

**Eka Dewi Rahmawati**  
**Universitas Islam Negeri Sunan**  
**Kalijaga, Yogyakarta**

[rahmania379@gmail.com](mailto:rahmania379@gmail.com)

**Pengembangan Buku Ajar**  
**Bahasa Arab Komunikatif**  
**untuk Mahasiswa**  
**Program Studi Ekonomi Syariah**

**DOI: 10.18196/mht.v3i1.11352**

---

**ABSTRACT**

*This research aims to develop Communicative-based Arabic textbooks aimed at Students of Sharia Economics. This textbook was developed in order to fulfill the main objective in language learning according to a communicative approach that is to communicate. Based on initial observations, it was found that the book used previously had not been communicative. Researchers used the development model by Borg and Gall, which was summarized by Soenarto in five steps or the main steps in developing, namely; Starting with analyzing the book to be developed, developing textbooks, validating books by experts then revising the book, the next step researchers test the effectiveness of the book through small and large field trials. The results of this study is a communicative Arabic language book is eligible for learning Arabic courses with the results of the assessment of validators of Sharia Economy materials on average 4.83 with excellent categories, the results of the assessment of language validators average 4.47 with good categories, and the assessment of validators of design on average 4.87 belongs to the category is very good. This book product can help and facilitate students to learn Arabic and use it in communicating, especially in the field of Sharia Economics professionals.*

**Keywords:** *Teaching Book Development; Communicative Approach; Arabic Language*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis Komunikatif yang ditujukan untuk mahasiswa Ekonomi Syariah. Buku ajar ini dikembangkan agar terpenuhinya tujuan utama dalam pembelajaran bahasa menurut pendekatan komunikatif yaitu untuk berkomunikasi. Berdasarkan observasi awal, ditemui bahwa buku yang digunakan sebelumnya belum berbasis Komunikatif. Peneliti menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall, yang mana model tersebut diringkas oleh Soenarto dalam lima *steps* atau langkah utama dalam melakukan pengembangan, yaitu; diawali dengan menganalisis buku yang akan dikembangkan, mengembangkan buku ajar, melakukan validasi buku oleh ahli kemudian merevisi

buku, langkah selanjutnya peneliti menguji keefektifan buku tersebut melalui uji coba lapangan kecil dan besar. Hasil penelitian ini adalah buku bahasa Arab yang bersifat Komunikatif ini layak digunakan untuk pembelajaran mata kuliah bahasa Arab dengan hasil penilaian validator materi Ekonomi Syariah rata-rata 4,83 dengan kategori sangat baik, hasil penilaian validator bahasa rata-rata 4,47 dengan kategori baik, dan penilaian validator desain rata-rata 4,87 termasuk kategori sangat baik. Produk buku ini dapat membantu dan memudahkan mahasiswa untuk mendalami bahasa Arab dan menggunakannya dalam berkomunikasi khususnya dalam bidang keprofesian Ekonomi Syariah.

**Kata kunci:** Pengembangan Buku Ajar; Pendekatan Komunikatif; Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Seiring bergulirnya waktu, bahasa Arab mengikuti arus globalisasi sehingga memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini berpengaruh pula pada pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran dalam kelas memiliki salah satu unsur yaitu sumber ajar berupa buku. Buku ajar bahasa Arab direvisi dan diperbaiki sesuai dengan perkembangan zaman. Buku ajar pun dikembangkan agar kompetensi berbahasa mahasiswa menjadi berkembang. Peran buku ajar tentu sangatlah penting demi menunjang materi yang disampaikan oleh guru atau dosen agar tersusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh murid atau siswa.

Seorang guru juga dituntut untuk memahami materi mata pelajaran yang diajarkan dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik. Sehingga para siswa tahu bagaimana harus mempelajari bahan yang ada dan mengkomunikasikannya dengan baik pula. Strategi atau pendekatan yang bersifat komunikatif dapat digunakan guru atau dosen dengan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menanyakan, mendiskusikan, hingga sampai pada mengomentari sebuah gagasan yang diterimanya. (Theo Riyanto 2015, 116) Kegiatan berkomunikasi berarti kegiatan untuk saling memahami pesan. Baik itu dari si pembicara maupun si penerima pesan. Keduanya dapat kesamaan pengertian, maka terjadilah situasi *in tune*. Karena itulah komunikasi jika diartikan dalam berbagai bahasa memiliki maksud "kesamaan pengertian". (Addys Aldizar 2017, 22)

Terdapat beberapa buku ajar berbasis Komunikatif yang diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Para praktisi memiliki pendapat bahwa hal demikian memiliki pengaruh dalam pembelajaran bahasa.

Setelah peneliti melakukan observasi di STAI NU Pacitan, didapatkan kesimpulan bahwa buku ajar yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan masih menggunakan bahan ajar yang belum berbasis Komunikatif, sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Arab ini agar berbasis Komunikatif. Sebelumnya, dosen menggunakan metode langsung, dengan menggunakan bahan ajar kampus yang belum diperbaharui dan belum disesuaikan dengan perkembangan pendidikan Perguruan Tinggi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Dalam bukunya, H. Douglas Brown mengatakan bahwa Dell Hymes (1972) menggunakan istilah "Kompetensi Komunikatif" sebagai suatu kemampuan yang membantu seseorang dalam memahami maksud antara dua orang dan menurut Savignon (1972) kemampuan seperti ini tergantung pada kerjasama semua orang yang terlibat. (dalam Cholis, Noor, dan Yusi Avianto Pareanom 2007, 241). Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kartini, pembelajaran bahasa Arab juga menggunakan pendekatan Komunikatif atau yang disebut dengan *al-madkhal al-ittishalli*. (dalam Endang Wahyuningsi 2019, 182) Pendekatan komunikatif merupakan jalan atau yang menjadi sarana untuk mencapai sebuah tujuan. Yaitu mengembangkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

*Al-Madkhal al-ittishalli* bertujuan untuk menjadikan kemampuan komunikasi sebagai sebuah final dari pembelajaran bahasa dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang lainnya. (Maksudin & Qoim Nurani 2018, 266-267)

Sebab dari munculnya pendekatan Komunikatif ini adalah pengajaran bahasa dengan menggunakan pendekatan sintetik gramatikal yang menurut ahli pengajaran bahasa asing saat itu masih kurang berhasil. (Bisri Mustofa dan Abdul Hamid 2012, 15)

Prioritas utama dalam pendekatan ini adalah penggunaan bahasa Arab ketika melakukan interaksi dengan orang lain. (Noza Aflisia dan Hazuar 2020, 113) Tujuan bahasa Arab menurut pendekatan komunikatif tersebut secara lebih detail merupakan

pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif pada diri siswa serta mengembangkan pembelajaran keempat keterampilan berbahasa. Kompetensi komunikatif yang dimaksud adalah kompetensi gramatikal, sosiolinguistik, wacana, dan strategi. Keempat kompetensi tersebut merupakan unsur kompetensi komunikatif yang pada intinya mengarah pada kaidah atau yang disebut juga dengan tata cara penggunaan bahasa. (Maksudin dan Qoim Nurani 2018, 266-267). Kompetensi Gramatikal adalah kemampuan dalam memahami aturan dasar kebahasaan. (Eva Astriani 2018, 4) Berikut ini adalah tabel aktivitas pembelajaran komunikatif di kelas. (A. Syukur Ghazali 2010, 9)

**Tabel 1: Aktivitas Pembelajaran Bahasa Dengan Pendekatan Komunikatif berdasarkan Konsep-Konsep dari Littlewood.**

**Aktivitas-aktivitas Prakomunikatif**

- 
1. Praktik Struktural
  2. Ciri-ciri bahasa: Kata benda bentuk tunggal/jamak
  3. Praktik Komunikasi Semu
  4. Menghubungkan bentuk-bentuk bahasa dengan arti khusus (menjawab pertanyaan tertulis)
  5. Menghubungkan bentuk-bentuk bahasa dengan konteks sosial (mempersiapkan percakapan atas petunjuk-petunjuk)

**Aktivitas Komunikatif**

- 
1. Praktik Fungsional
  2. Saling tukar informasi dengan para siswa
  3. Aktivitas Sosial
  4. Simulasi
- 

Berdasarkan konsep tersebut, pembelajaran bahasa yang berdasar pada pendekatan Komunikatif terbagi menjadi dua, yaitu aktivitas pra-komunikatif dan aktivitas komunikatif. Dalam praktiknya, aktivitas pra komunikatif siswa masih menggunakan kemampuan atau kompetensi menalar dengan memahami bentuk bahasa, sedangkan pada aktivitas komunikatif, siswa cenderung lebih banyak menggunakan bahasa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Wilbur Schramm, pakar terkenal dunia dalam media massa dan komunikasi (dalam Rayudaswati Budi 2010, 4-5) setidaknya ada empat elemen komunikasi: sumber, pesan, saluran dan tujuan. Ini berlaku untuk komunikasi manusia dan mekanis. Tetapi pendidikan berkaitan dengan komunikasi pribadi atau manusia. Dalam konteks ini baik organisasi atau perorangan dapat mengirimkan pesan yang dapat diterima oleh individu atau lebih. Pesan dapat disampaikan dengan ekspresi verbal, gerakan, simbol lisan atau tulisan dan dengan gambar ataupun foto. Sumbernya disebut *encoder*, pesan, sinyal dan tujuan disebut *decoder*. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman umum tentang makna bahasa dan kata berdasarkan pengalaman latar belakang yang serupa untuk membuat komunikasi menjadi sukses. (Jagannath Mohaty 2005, 170)

Pendekatan Komunikatif memiliki tujuan agar mahasiswa menggunakan bahasa Arab dengan sikap yang spontan atau alami. Yang mana semua itu berfokus pada penyampaian dan pemahaman makna kata secara tepat. (dalam Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah 2012, 38) Di samping itu, mahasiswa juga dapat menyampaikan maksud mereka sesuai dengan situasi yang dihadapi seketika itu.

Asumsi pendekatan Komunikatif yaitu manusia memiliki kemampuan bahasa yang berdasar pada faktor internal, menggunakan bahasa lebih luas tidak hanya empat keterampilan bahasa yang biasa diketahui, dan berdasar pada kebutuhan dan minat.

Dalam pengembangan buku berdasar pendekatan Komunikatif, materi dan pendekatan yang akan dituangkan dalam bahan ajar adalah materi yang mengandung nilai-nilai penunjang berkembangnya kompetensi komunikatif mahasiswa dalam berbahasa. Dengan berkembangnya kompetensi komunikatif ini, mahasiswa dapat menggunakan bahasa sebagaimana tujuan awalnya yaitu untuk berkomunikasi, tidak hanya sekedar dibaca, dipahami atau hanya dipelajari sesaat.

### **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Komunikatif untuk Tujuan Khusus**

Menurut Ahmad Muradi, desain pengajaran Komunikatif diwujudkan dalam bentuk tujuan pembelajaran, bahan ajar, silabus dan proses pembelajaran di kelas.

Tiga hal yang menjadi fokus peneliti pada proses observasi, yaitu; peran guru, peran bahan ajar dan evaluasi pengajaran komunikatif. (dalam Minatullah, Ahmad Fatoni dan Anisatu Thoyyibah 2019, 35)

Bahan ajar atau buku tentunya menempati posisi penting dalam pembelajaran, yang mana buku atau bahan ajar ini digunakan untuk memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran bahasa itu sendiri. (M. Abdul Hamid, Danial Hilmi dan Syaiful Mustofa 2019, 105-114) Sebelum mengembangkan sebuah bahan ajar, peneliti terlebih dahulu mengembangkan KD (kompetensi dasar), KI (kompetensi inti) dan indikator, yang mana ketiganya telah disesuaikan dengan kurikulum mata kuliah bahasa Arab.

Dewasa ini, kurikulum tidak hanya berisi beberapa mata pelajaran, tetapi juga tentang sebuah pengalaman dalam kegiatan belajar itu sendiri. Seperti kurikulum bahasa Arab yang memberikan sebuah pengetahuan belajar secara langsung, baik melalui aspek intelektual, sikap, maupun keterampilan (*skill*). (Walfajri 2018, 83). Kemampuan komunikasi terdiri dari kompetensi tatabahasa, kompetensi sociolinguistik, kompetensi berbahasa secara tulis maupun lisan, dan kompetensi strategi yaitu kemampuan sebuah kemampuan bagaimana seseorang menggunakan bahasa pada maksud tertentu. (Yayat Hidayat 2018, 30) Kurikulum adalah acuan utama dalam penulisannya. (Tommi Yuniawan, 7) Kurikulum yang dikembangkan dalam penulisan buku ajar bahasa Arab yang peneliti kembangkan disini berdasar pada pendekatan komunikatif.

Mengembangkan buku ajar berarti mencoba untuk mengkaji dan menghasilkan materi-materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Mempelajari dasar-dasar dan langkah-langkah dalam merancang, mengimplementasikannya, serta melakukan evaluasi terhadap materi yang telah dikembangkan. (Ribut Wahyu Eriyanti 2018, 101) Pengembangan bahan ajar Komunikatif yang dikhususkan untuk mahasiswa Ekonomi Syariah dikembangkan berdasarkan pada tujuan khusus dalam pembelajaran bahasa Arab dengan cara mencapai kompetensi komunikatif pada mata kuliah bahasa Arab pada bidang keprofesian dalam ranah perekonomian.

## **METODE PENELITIAN**

Terkait penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang disebut juga *research and development*. Peneliti mencoba untuk mengembangkan produk buku ajar bahasa Arab dan melakukan uji coba untuk mengetahui keefektifan buku ajar bahasa Arab tersebut melalui uji coba lapangan. (Sugiyono 2013, 297)

Peneliti menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall, yang mana model tersebut diringkas oleh Soenarto dalam lima *steps* atau langkah utama dalam melakukan pengembangan, yaitu; diawali dengan menganalisis buku yang akan dikembangkan, mengembangkan buku ajar, melakukan validasi buku oleh ahli kemudian merevisi buku, langkah selanjutnya peneliti menguji keefektifan buku tersebut melalui uji coba lapangan kecil dan besar. (dalam I Made Tegeh dkk, 13)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab berbasis Komunikatif**

Adapun langkah-langkah pengembangan buku ajar yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan metode yang telah dijelaskan di atas adalah:

1. Melakukan analisis produk

Pada tahap awal, peneliti akan melakukan observasi awal untuk meninjau potensi masalah yang ada pada pembelajaran mata kuliah bahasa Arab program studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan. Kemudian hasil dari observasi tersebut peneliti analisis untuk menemukan pokok masalah dan solusi dari permasalahan tersebut.

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara standar dengan dosen mata kuliah bahasa Arab untuk Program Studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan. Kemudian mencari informasi tanggapan setiap mahasiswa mengenai bahan ajar yang telah digunakan melalui penyebaran angket.

2. Mengembangkan buku ajar

Yaitu mencoba mengembangkan sebuah produk berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang telah peneliti analisis dalam tahap awal. Sebelum

mengembangkan produk, peneliti mengkaji terlebih dahulu kurikulum pembelajaran bahasa Arab program studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan. Kemudian peneliti membuat silabus pembelajaran dan membuat tema-tema yang akan dipaparkan dalam bahan ajar. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti untuk setiap bab.

Setelah itu, barulah peneliti mulai menyusun desain cover dan isi buku. Peneliti juga mulai mengembangkan tema-tema yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti setiap babnya. Peneliti juga mengembangkan soal-soal *tes* bahasa Arab yang dipaparkan dalam setiap bab.

Tahapan dalam membuat atau mengembangkan sebuah buku ajar diawali dengan menyusun petunjuk, tujuan, dan uraian materi, soal dan latihan beserta kunci jawaban kemudian menuliskannya. Pada akhir bab, peneliti bisa menyajikan kumpulan kosakata atau mufradat (*vocabulary*). (dalam Khairi Abu Syairi 2013, 64)

Selanjutnya, peneliti mencetak bahan ajar bahasa Arab tersebut menjadi sebuah buku yang utuh terdiri dari cover luar dan dalam, dilanjutkan kata pengantar, kemudian petunjuk penggunaan buku, daftar isi, silabus, empat belas materi bahasa Arab Ekonomi Syariah yang dilengkapi dengan soal tes, serta kumpulan mufradat atau kamus mini. Catatan ini dipersiapkan untuk kemudian diajukan kepada validator ahli.

### 3. Validasi yang dilakukan oleh validator ahli dan revisi.

Peneliti mengumpulkan hasil validasi tersebut kemudian menjadikan kritik-kritik dan saran dari validator ahli sebagai dasar merevisi bahan ajar atau buku yang telah dikembangkan.

### 4. Uji Coba skala kecil dan revisi buku ajar

Uji Coba skala kecil ditujukan pada sampel paling tidak sebanyak 10 mahasiswa. Diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab kemudian mengumpulkan hasil tanggapan mahasiswa yang diketahui setelah penyebaran angket. Kemudian peneliti merevisi produk yang telah diimplementasikan.



#### 5. Uji Coba lapangan besar dan produk akhir buku ajar

Uji Coba lapangan besar paling tidak dilakukan untuk 20 mahasiswa, kemudian sebagaimana pada uji coba kelas kecil, peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran dan bahan ajar atau buku yang telah diimplementasikan. Kemudian peneliti kembali merevisi produk bahan ajar tersebut.

### **Desain Produk Bahan Ajar Bahasa Arab berbasis Komunikatif**

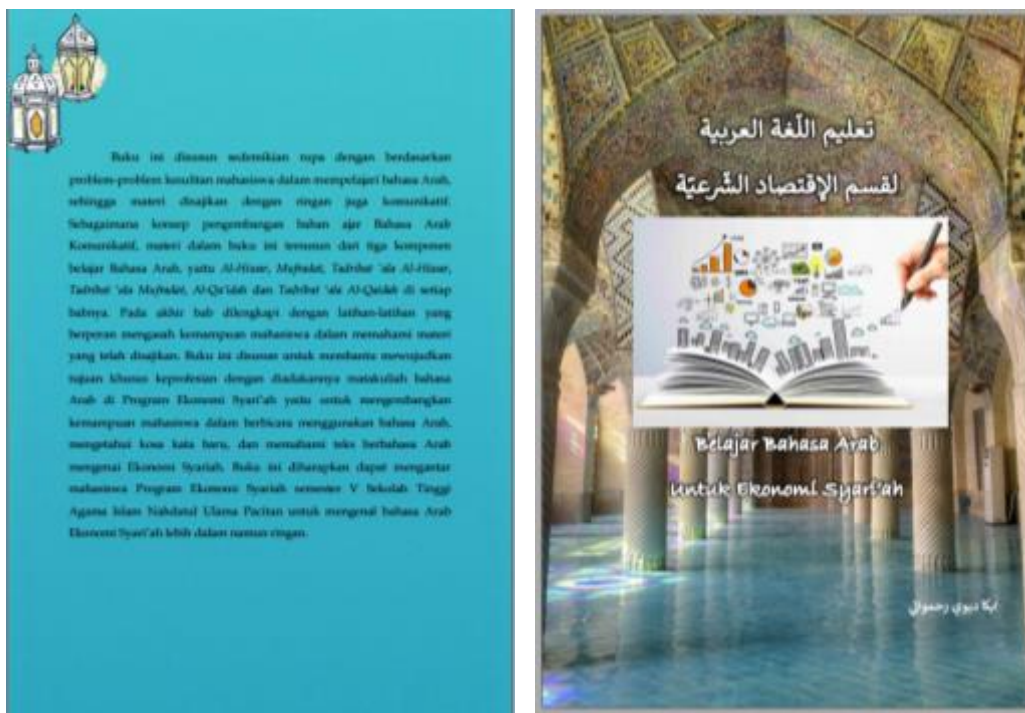
Setelah melakukan observasi dan analisis kebutuhan, maka selanjutnya peneliti membuat desain produk berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Adapun dalam pembuatan desain produk ini, peneliti merancang silabus pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu yang disesuaikan dengan kurikulum mata kuliah bahasa Arab yang telah ditentukan oleh Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan. Kemudian peneliti menentukan tema pembahasan atau materi yang akan dituangkan dalam bahan ajar. Adapun tema-tema yang disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. الْمُصَارَبَة
2. الْمَسَاوَمَة
3. الْمَشَارَكَة فِي السُّوق
4. فَتْحُ دُكَانِ الْفَوَاكِهِ
5. التَّجَارَة الْإِلِكْتُرُونِيَّة
6. التَّسَوُّقُ فِي دُكَانِ اللَّبَاسِ
7. فَتْحُ حِسَابِ التَّوْفِيرِ فِي الْبَنْكِ الشَّرْعِيَّة
8. الْإِسْتِثْمَارُ فِي الْبَنْكِ الشَّرْعِيَّة
9. تَحْوِيلُ الْأَمْوَالِ إِلَى الْبَنْكِ الْآخَرِ
10. صِنَاعَةُ الْبِطَاقَةِ الصَّرَافِ آلِي
11. صِنَاعَةُ التَّوْفِيرِ لِلطُّلَابِ

12. صِنَاعَةُ التَّوْفِيرِ لِلْحَجِّ
13. خِدْمَاتُ الْإِلِكْتُرُونِيَّةِ
14. التَّقْدِيمُ عَلَى وَظَيْفَةٍ فِي الدَّوَانِ

Buku ajar yang dikembangkan peneliti didesain dengan menggunakan kertas B5, ukuran tersebut dirasa tidak terlalu besar atau kecil. Harapan peneliti, bahan ajar ini dapat dipelajari mahasiswa dimanapun berada karena ukurannya yang terbilang simpel dan mudah dibawa. Adapun memiliki tebal halaman sebanyak 129 halaman. Terdapat empat belas bab pokok pembahasan materi percakapan dan *qawaid* yang berkaitan dengan keprofesian bidang perekonomian. Adapun penyajian desain buku ajar ini secara rinci adalah sebagai berikut.

### Gambar 1. Sampul Depan dan Sampul Belakang



Pada sampul luar bagian depan, peneliti menggunakan font Arab Calibri dengan ukuran font sebesar 36, di bawahnya peneliti menambahkan sebuah gambar yang mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan perekonomian. Berdasarkan

revisi dari ahli desain, peneliti kemudian menambahkan terjemah judul buku tersebut. Untuk *background*, peneliti mencari referensi dari internet.

**Gambar 2. Halaman Daftar Isi**

<p>105 ..... باب الفنون: مشاهد الفن الحديث</p> <p>113 ..... باب الفنون: التقليد في الفن الحديث</p> <p>119 ..... قائمة المخرجات</p> <p>129 ..... قائمة المراجع</p>	<p><b>قائمة المحتويات</b></p> <p>1 ..... التكميل</p> <p>1 ..... قائمة المخرجات</p> <p>3 ..... Penutup Penggunaan Buku</p> <p>6 ..... Silabus</p> <p>7 ..... فهرس الفنون الحديث</p> <p>15 ..... فهرس الفن: التقليد في الفن الحديث</p> <p>23 ..... فهرس الفن: الفن الحديث في الفن الحديث</p> <p>31 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>39 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>47 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>55 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>63 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>71 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>79 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>89 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p> <p>97 ..... فهرس الفنون: فنون الفن الحديث</p>
---	--

**Gambar 3. Halaman Awal Bab**



Pada halaman di setiap awal bab atau masuk pembahasan baru, peneliti menuliskan urutan bab beserta judul pada bagian atas halaman dengan menggunakan *font* Courier New dengan font 24 rata tengah. Disusul dengan ilustrasi yang berkaitan dengan judul tersebut tepat di bawahnya, barulah kemudian peneliti menuliskan materi percakapan di bawahnya.

### Gambar 4. Penyajian Mufradat

المُعْرَبَات

Rugi Hasil	خسارة	Mengajak	أدعو إلى
Pemilik harta	صاحب المال	Kita memanggungnya	نحملان
Pengelola modal	مخاربت	Modal	رأس المال
Toko buku	تكون الكتب	Saya membeli	أشتري
Dekat	قرب	Kita rugi	خسرنا
Kita membagi	أنقسم	Saya setuju dengannya	أوافق معك

Harta	مال	Bagaimana kabarnya	كيف حاله
Saya tidak bisa	لا أستطيع	Saya baik	أنا بخير
Saya menginvestasikannya	أستثمره	Saya memiliki	أملكه
Saya membuka	أفتح	Urutak saya	أرتب
Bagian kerentangan	أشياء الزنج	Saya ingin	أريد
Bersama-sama	إنا	Urutakan	أرتب
Bagaimana jika	كيف إذا	Bagus	أطيب
Besok	غدا	Uang	أموال
Enam puluh persen	ستون في المائة	Empat puluh persen	أربعون في المائة
Tiga puluh persen	ثلاثون في المائة	Lima puluh persen	خمسون في المائة
Sama-sama	إنا	Tertariklah	أنتهز

Dalam penyajian mufradat, peneliti memaparkan mufradat-mufradat yang terkandung dalam teks percakapan yang telah dipaparkan. Peneliti juga menyertakan makna dari mufradat-mufradat tersebut.

**Gambar 5. Penyajian Latihan Soal**

ب. بطل الفروع مستخدم الكلمة التالية

مكان: صوت الجوزون فقد (الفتحة - الضمة - الياء)

(خبر - فتح - ياء)	الانفراد إلى ..... كان الكتاب
(ياء - الضمة - رأس الهمزة)	ن ..... خمسة يكون لزيار
(الف - الفتحة - الضمة)	كيت لو ..... رأس الهمزة
(الف - الضمة - الفتحة)	كيت ..... بنحة الهمزة
(الف - الضمة - الفتحة)	إن كان رأس الهمزة يتي فقد .....

ج. أكمل الجملة من الكلمات التالية

مكان: خبر - أو فروع أو لا تخبر

رأس الهمزة = \_\_\_\_\_

تقديم الشرط = \_\_\_\_\_

التعريف = \_\_\_\_\_

الغنى = \_\_\_\_\_

الوحي = \_\_\_\_\_

د. أجب عن الأسئلة الآتية وفقاً لمجوراً

1. ما وظيفة ضمة الهمزة؟

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. كم رأس الهمزة من ضمة الهمزة؟

\_\_\_\_\_

3. كيف تفسر بنحة الهمزة أو رأس الهمزة من ضمة الهمزة فقط؟

\_\_\_\_\_

4. كيف تفسر بنحة الهمزة أو رأس الهمزة من ضمة الهمزة والفتحة؟

\_\_\_\_\_

5. هل توافق الضمة مع ضمة الهمزة؟

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pada tes uraian, mahasiswa dituntut untuk mengingat inti dari materi-materi yang telah dipelajari. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan penjelasan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan tidak merubah inti dari materi yang telah diajarkan. Berdasarkan bentuk penyekorannya, tes dalam bahan ajar ini termasuk dalam tes objektif. (Kusaeri Suprananto 2012, 136-137). Tes pertama di atas merupakan bentuk tes uraian yang menuntut jawaban singkat dari mahasiswa sesuai dengan percakapan yang telah dipelajari. Tes terdiri dari lima soal yang dapat dikategorikan sedang atau tidak terlalu sulit.

Tes bagian kedua merupakan tes kosakata yang digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap mufradat yang telah dipelajari dan bagaimana cara mahasiswa dapat menggunakannya dalam sebuah kalimat sempurna. Terdapat lima soal dalam tes ini, soal tersebut berupa mufradat yang telah dipelajari dalam pembelajaran hiwar.

Tes kosakata (*ikhtibar al-mufradat*) adalah sebuah tes yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu pemahaman mufradat dan penggunaan mufradat dalam sebuah

kalimat. Pemahaman mufradat berarti sejauh mana mahasiswa dapat menghafal mufradat yang telah disediakan dosen. Sedangkan tes penggunaan mufradat dalam kalimat berarti tes untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mampu menggunakan mufradat dan mengaplikasikannya ke dalam sebuah kalimat. (Helga Regita Safira, 1-2)

### **Penyajian dan Analisis Data Penilaian produk Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Komunikatif**

Setelah menyusun produk buku ajar, selanjutnya peneliti menyerahkan produk kepada validator ahli. Berikut ini merupakan penyajian dan analisis data berdasarkan lembar penilaian yang diserahkan kepada validator ahli.

**Tabel 2: Distribusi Data Frekuensi**

#### **Hasil Penilaian Ahli Materi Ekonomi Syariah pada bagian isi/materi**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat baik	10	83,33%
Baik	2	16,67%
Cukup	0	0%
Kurang baik	0	0%
Tidak baik	0	0%
Jumlah	12	100%

Berdasarkan penilaian validator materi Ekonomi Syari'ah, diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian adalah 4,83. Hasil tersebut memiliki persentase 83,33% untuk hasil penilaian dengan kategori sangat baik, dan 16,67% untuk hasil penilaian dengan kategori baik.

**Tabel 3: Distribusi Data Frekuensi  
Hasil Penilaian Ahli Materi Bahasa Arab pada isi/materi**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	6	46,15%
Baik	7	53,85%
Cukup	0	0%
Kurang baik	0	0%
Tidak baik	0	0%
Jumlah	13	100%

Berdasarkan penilaian dari validator bahasa, diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian adalah 4,47. Hasil memiliki persentase 46,15% untuk hasil penilaian dengan kategori sangat baik, dan 53,85% untuk hasil penilaian dengan kategori baik.

Dari penilaian validator Desain, diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian pada

**Tabel 4: Distribusi Data Frekuensi  
Hasil Penilaian Ahli Desain pada aspek tampilan bahan ajar**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	7	87,5%
Baik	1	12,5%
Cukup	0	0%
Kurang baik	0	0%
Tidak baik	0	0%
Jumlah	8	100%

aspek tampilan (desain) adalah 4,87. Hasil tersebut memiliki persentase 87,5% untuk penilaian dengan kategori sangat baik, dan 12,5% untuk hasil penilaian dengan kategori baik.

Selanjutnya, peneliti mengimplementasikan produk buku ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran mata kuliah bahasa Arab. Pada uji coba skala kecil, pembelajaran diikuti oleh sebelas mahasiswa. Peneliti melakukan penyebaran produk

bahan ajar bahasa Arab berbasis Komunikatif. Setelah itu peneliti mengimplementasikannya dalam pembelajaran.

Langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan evaluasi yang diikuti mahasiswa pada uji coba skala kecil. Berikut ini adalah hasil belajar mahasiswa pada uji coba skala kecil:

**Tabel 5: Hasil Belajar Mahasiswa pada Ujicoba Skala Kecil**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Nilai</b>
1	Bella Eka Ratri	20182900149	75
2	Devi Widianti	20182900150	70
3	Edi Pramono	20182900151	75
4	Ervina Dwi Muawana	20182900153	65
5	Feri Rohman	20182900154	70
6	Linda Nurdiana	20182900156	70
7	Muhammad Ato'urrohman	20182900160	80
8	Rohmah	20182900164	70
9	Slamet Prasetyo Widodo	20182900166	65
10	Tomi Rosandi	20182900168	70
11	Tri Yunita Saputri	20182900170	80
<b>Rata-rata nilai</b>			<b>71,81</b>

Pada uji coba skala besar, pembelajaran diikuti oleh dua puluh mahasiswa. Peneliti melakukan penyebaran produk bahan ajar bahasa Arab berbasis Komunikatif. Setelah itu peneliti mengimplementasikannya dalam pembelajaran.

Langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan evaluasi yang diikuti mahasiswa pada uji coba skala besar. Berikut ini adalah hasil belajar mahasiswa pada uji coba skala besar:



**Tabel 6: Hasil Belajar Mahasiswa pada Ujicoba Skala Besar**

<b>No</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>NIM</b>	<b>Nilai</b>
1	Bella Eka Ratri	20182900149	75
2	Devi Widianti	20182900150	75
3	Edi Pramono	20182900151	75
4	Ernawati	20182900152	75
5	Ervina Dwi Muawana	20182900153	80
6	Feri Rohman	20182900154	75
7	Krisita Mayulika	20182900155	65
8	Linda Nurdiana	20182900156	85
9	Luqman Hakim Mansah	20182900157	75
10	Meilani Ida Nur Hayati	20182900158	70
11	Muhammad Aldiyansyah	20182900159	80
12	Muhammad Ato'urrohman	20182900160	85
13	Piyan Nur Kholiq	20182900161	70
14	Rizka Fidiantoro	20182900162	75
15	Rohmad	20182900163	70
16	Rohmah	20182900164	80
17	Sekarmila	20182900165	75
18	Slamet Prasetyo Widodo	20182900166	85
19	Tomi Rosandi	20182900168	80
20	Tri Yunita Saputri	20182900170	85
<b>Rata-rata nilai</b>			<b>76,75</b>

Dari tabel hasil uji coba skala kecil dan skala besar diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mahasiswa pada uji coba skala kecil adalah 71,81, dan pada uji coba skala besar rata-rata nilai mahasiswa adalah 76,75.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahan ajar ini dikembangkan demi terpenuhinya tujuan utama diadakannya pembelajaran bahasa menurut pendekatan komunikatif yang berfokus pada

kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa untuk kepentingan berkomunikasi. Berdasarkan observasi awal, didapati bahwa buku yang dimanfaatkan sebelumnya belum berbasis Komunikatif. Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa buku ajar ini memenuhi standar untuk dimanfaatkan pada pembelajaran mata kuliah bahasa Arab Program Studi Ekonomi Syari'ah dengan hasil penilaian validator materi Ekonomi Syariah rata-rata 4,83 dengan kategori sangat baik, hasil penilaian validator bahasa rata-rata 4,47 dengan kategori baik, dan penilaian validator desain rata-rata 4,87 termasuk kategori sangat baik. Produk buku ini dapat membantu dan memudahkan mahasiswa untuk mendalami bahasa Arab dan menggunakannya dalam berkomunikasi khususnya dalam bidang keprofesian Ekonomi Syariah.

## REFERENSI

- Aflisia, Noza dan Hazuar. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab berbasis Pendekatan Komunikatif", vol. IV no. 1 (Mei 2020). DOI: 10.29240/jba.v4i1.1280.
- Aldizar, Addys. *Membangun Guru Komunikatif*. Tangerang Selatan: Sinergi Prima Magna, 2017.
- Astriani, Eva. "Kompetensi Komunikatif". *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. IV No.2, (4 November 2018). <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/836>.
- Aziz, Furqanul, dan A. Chaedar Alwasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Budi, Rayudaswati. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: Kretakupa, 2010.
- Cholis, Noor, dan Yusi Avianto Pareanom, penerj. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2007.
- Eriyanti, Ribus Wahyu. "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Interaktif bagi Mahasiswa". *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 3, no. 1 (29 April 2018). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/index>.
- Ghazali, A Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi dan Syaiful Mustofa. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa". *Arabi: Journal of Arabic Studies*, no. 4 (2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v4i.1.107>.
- Hidayat, Yayat. "Teori Perolehan dan Perkembangan Bahasa untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab". *MAHARAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. vol. 1, no. 1 (Oktober 2018). DOI: 10.18196/mht.113.
- Maksudin, dan Qoim Nurani. Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Minatullah, Ahmad Fatoni dan Anisatu Thoyyibah. "Implementation of Communicative Method as an Effort to Increase the Student's Arabic Language Ability (Case Study at SDI Surya Buana Malang)". *MAHARAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 2, no. 1 (Oktober 2019). DOI: 10.18196/mht.2115.
- Mohaty, Jagannath. Educational Technology. New Delhi: Deep & Deep Publications PVT. LTD, 2005.
- Mustofa, Bisri, dan Abdul Hamid. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Malang, 2012.
- Riyanto, Theo. Guru Komunikatif Pembelajaran jadi Efektif. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.
- Rosyidi, Abd. Wahab, dan Mamlu'atul Ni'mah. Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Safira, Helga Regita. "Desain Tes Bunyi (Aswat) dan Tes Kosakata (Mufradat) pada Pembelajaran Bahasa Arab". Pendidikan Bahasa Arab. IAIN Pekalongan. <https://iain-pekalongan.academia.edu/helgaregita>
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta., 2013.
- Suprananto, Kusaeri. Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Syairi, Khairi Abu. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab". *Jurnal: Dinamika Ilmu* vol. 13, no.1 (Juni 2013). DOI: <https://doi.org/10.21093/di.v13i1.275>.
- Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel dan Ketut Pudjawan. Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Wahyuningsi, Endang. "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. vol.3, no. 2 (6 Desember 2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/lf.v3i2.3102>.

Walfajri. "Landasan Pengembangan Kurikulum". *An-Nabighoh*, vol. 20, no. 01 (2018).  
DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1086>.

Yuniawan, Tommi. "Pengembangan Model Materi Ajar berbasis Konteks Sosiokultural di SMP; Kontribusi Sociolinguistik dalam Peningkatan Kompetensi Komunikatif Berbahasa Indonesia). *LINGUA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol.1 (Januari 2019).  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/935>.